

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini telah terdapat proses pengawasan yang dinamakan *proctoring* dalam penanganan masalah seperti kecurangan dalam pelaksanaan ujian [1]. Berdasarkan penelitian [2] juga menunjukkan bahwa kondisi ujian *online* yang saat ini lebih rentan terjadi kecurangan di dalamnya, dari hal tersebut maka *proctoring* ujian *online* akan diteliti lebih lanjut. Berdasarkan berbagai penelitian yang telah ada, terdapat masalah yang perlu diatasi yaitu, apabila menggunakan kamera bawaan yang dimiliki oleh siswa terdapat kemungkinan hasil gambar yang dihasilkan itu *blur*, wajah sulit terdeteksi karena cahaya yang kurang memadai ataupun terjadi *error* sehingga sulit untuk dideteksi apabila memang terjadi kecurangan [3]. Selain itu juga terdapat kendala apabila video yang dihasilkan itu terlalu panjang terkadang pengawas ujian melakukan *skip* beberapa detail yang ada dalam video untuk menghemat waktu dalam proses *review* video [4].

Dari keadaan inilah, maka penulis akan menawarkan solusi lain yang dapat digunakan untuk menjawab apa saja pola kecurangan yang dilakukan oleh peserta ujian dalam mengerjakan ujian *online* tanpa menggunakan kamera. Dimana akan digunakan metode *mouse movement visualization*, dengan menggunakan *tools* FullSession yang dapat menampilkan rekaman *mouse movement* dan *activity* berdasarkan *point of view* dari peserta ujian secara mendetail.

Mouse movement dipilih karena gerakan *mouse* dapat mengungkap banyak informasi untuk deteksi kecurangan seperti saat *user* meninggalkan situs *web* saat ini [4]. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini memilih *proctoring* dengan *mouse movement* sebagai solusi jika terjadi kendala terhadap kamera peserta ujian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan *system proctoring* dalam mengidentifikasi kecurangan jika terdapat kendala pada kamera?
2. Apa saja pola kecurangan yang dilakukan oleh peserta ujian dalam mengerjakan ujian *online*?
3. Bagaimana mengevaluasi *system proctoring* yang akan dibangun?

1.3 Batasan Masalah

Agar hasil dari solusi yang ditemukan ini lebih mudah dipahami, maka adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode yang dilakukan adalah metode yang penerapannya melakukan *tracking* pergerakan *mouse*.
2. Studi kasus *proctoring* yang ditargetkan adalah *proctoring* untuk ujian *online* yang dilakukan oleh siswa.
3. *Tools* yang digunakan fokus pada FullSession.
4. LMS yang akan digunakan untuk penerapan *proctoring* adalah moodle.
5. Bentuk ujian yang digunakan untuk melakukan ujian *online* adalah dalam bentuk *quiz*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan-tujuan yang diharapkan dapat dicapai pada penelitian ini, yaitu:

1. Mengembangkan *system proctoring* yang dapat mengidentifikasi kecurangan jika terjadi kendala pada kamera.
2. Menentukan berbagai pola kecurangan yang dilakukan oleh peserta ujian saat mengerjakan ujian *online*.
3. Mengevaluasi *system proctoring mouse movement* yang digunakan untuk ujian *online*.

1.5 Manfaat

1. Membantu mengatasi masalah *proctoring*, terutama jika kebutuhan *proctoring* yaitu kamera mengalami masalah.
2. Memberikan opsi kepada penyelenggara ujian yang dapat digunakan saat akan melakukan ujian dengan *proctoring*.

1.6 Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan: berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka: berisi tentang teori yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir.
3. Bab III Rancangan Sistem: berisi tentang rancangan yang digunakan dalam *proctoring*.
4. Bab IV Implementasi dan Pengujian: berisi tentang hasil pengujian dan analisis untuk memastikan metode yang digunakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran: berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang didapatkan.